



LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

**2021**



# **PROSIDING**

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat  
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat  
Yogyakarta, 28 November 2020



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 28 November 2020

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Amikom Yogyakarta  
Telp.(0274) 884 201 ext 611  
Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**  
**Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom**

Kulit Muka : **Bernadhed, M. Kom.**

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Amikom Yogyakarta  
Telp. (0274) 884 201 ext 611  
Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)

**Cetakan I, Januari 2021**

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa  
izin tertulis dari penerbit.



# **PROSIDING**

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020**

## **SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Reviewer:**

**Agus Purwanto., M.Kom.**

**Anggit Dwi Hartanto,  
M.Kom. Mei P.**

**Kurniawan, M.Kom.**

**Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom.**

**Windha Mega Pradnya Duhita,  
M.Kom. Mardhiya Hayaty, S.T.,  
M.Kom.**

**Lilis Dwi Farida, S.Kom., M.Eng.**

**Sumarni Adi, S.Kom., M.Cs.**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 dapat terselenggara. Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan-permasalahan masyarakat. Banyak permasalahan-permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 ini sebagai keynote speaker adalah Bapak Putut Purwandono, S.E., M.S.E., M.Sc. yang menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Kerja Sama Pemerintah Kota Yogyakarta. Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 terdapat 89 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana. Kepada keynote speaker kami juga mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk membuka wawasan dan membagi pengalaman tentang pengabdian masyarakat.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil  
Pengabdian Masyarakat 2020

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

# Daftar Isi

## Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

<b>PENINGKATAN MANAJEMEN PENGELOLAAN USAHA TERNAK LELE MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI APLIKASI BERBASIS ONLINE</b> Ade Pujiyanto	<b>Halaman</b> <b>1-6</b>
<b>PENINGKATAN LITERASI INFORMASI MENGHADAPI INFODEMIC BAGI SISWA SMP DI ERA PANDEMI COVID-19</b> Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda	<b>7-12</b>
<b>PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM MONITORING PENGAJIAN PADA YAYASAN INSAN PRIMA DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Afrig Aminuddin	<b>13-18</b>
<b>PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TANGGUH BENCANA PADA KOMUNITAS OMAH PARENTING YOGYAKARTA</b> Afrinia Lisditya, Tanti Prita Hapsari	<b>19-24</b>
<b>PENERAPAN VIRTUAL ASSISTANT E-COMMERCE DALAM MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN PRE-ORDER DI USAHA JAS FORMAL CARPIGIANI</b> Agit Amrullah	<b>25-30</b>
<b>E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA BONSAI WALUYO</b> Agung Nugroho	<b>31-36</b>
<b>PKM PENINGKATAN BRANDING PRODUK UNTUK MENUNJANG STRATEGI PEMASARAN ONLINE UKM "SERBA BISA TAILOR" SAAT PENDEMI COVID-19</b> Agus Fatkhurohman	<b>37-42</b>
<b>STRATEGI PENJUALAN ONLINE DALAM PENGUATAN BUMMAS UNTUK MENYONGSONG NEW NORMAL MARKET</b> Ali Mustopa	<b>43-48</b>
<b>PEMANFAATAN MICROSOFT POWERPOINT SEBAGAI SOLUSI STRATEGI VISUAL DIGITAL MARKETING UNTUK UMKM DI MASA PANDEMI</b> Alvian Alrasid Ajibulloh	<b>49-54</b>
<b>PENGEMBANGAN GERAKAN NGAJI LITERASI DI LINGKUNGAN SANTRI DENGAN MOBILE JOURNALISM</b> Andreas Tri Pamungkas	<b>55-60</b>
<b>PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA VIO LAOUNDRY</b> Andriyan Dwi Putra	<b>61-66</b>
<b>PELATIHAN KOMUNIKASI MARKETING DAN DIGITAL BRANDING DI TENGAH COVID-19 BAGI PELAKU USAHA DESA GENTAN</b> Angga Intueri Mahendra	<b>67-71</b>
<b>INISIASI PENGELOLAAN INFORMASI BISNIS UNTUK ANGGOTA KOMUNITAS DAKWAH EKONOMI SYARIAH</b> Anggrismono	<b>72-77</b>
<b>PENINGKATAN PERILAKU BERSIH SEHAT UNTUK MENDUKUNG KESIAPAN TATANAN BARU DI LINGKUNGAN SEKOLAH TK ABA SURYOCONDRO</b> Ani Hastuti Arthasari	<b>78-83</b>

<b>SOCIAL CHAMPAIGN PENGGUNAAN PEMBALUT RAMAH LINGKUNGAN</b> Ardiyati, Rina Pramitasari	<b>84-89</b>
<b>DIGITALISASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA PAUD TERPADU ALLIFA</b> Arifiyanto Hadinegoro, Andrian Tri Muryanto	<b>90-95</b>
<b>PENYUSUNAN WEBSITE ASOSIASI PROFESI IKATAN AHLI PERENCANAAN (IAP) DIY SEBAGAI WADAH PUBLIKASI DAN KOMUNIKASI</b> Bagus Ramadhan, Pramudhita Ferdiansyah	<b>96-101</b>
<b>PELATIHAN PEMBUATAN GAME UNTUK SISWA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA</b> Bayu Setiaji, Windha Mega PD	<b>102-107</b>
<b>PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PADA RENDANG “UNI LEN” MUJA MUJU TIMOHO</b> Bety Wulan Sari	<b>108-113</b>
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET UNTUK PELAKSANAAN KERJA DARI RUMAH DI MSV STUDIO</b> Bhanu Sri Nugraha	<b>114-119</b>
<b>PEMANFAATAN POSTER SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN</b> Deani Prionazvi Rhizky, Ni'mah Mahnunah	<b>120-125</b>
<b>PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN BENTUK UNTUK ANAK USIA PAUD</b> Dina Maulina	<b>126-131</b>
<b>LITERASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENGHADAPI NEW NORMAL AKIBAT WABAH COVID-19 MELALUI MEDIA DIGITAL DAN KONVENSIONAL</b> Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana	<b>132-137</b>
<b>WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DAN UJIAN ONLINE UNTUK GURU KIMIA SMA N 7 YOGYA</b> Eli Pujastuti, Stara Asrita	<b>138-143</b>
<b>PENINGKATAN KETRAMPILAN MELALUI PELATIHAN BUDIKDAMBER DALAM UPAYA KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG PASEKAN DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Fahrul Imam Santoso	<b>144-149</b>
<b>OPTIMALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI WEB UNTUK PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN PADA YAYASAN SABILUL MUTAQIN MARGAMULYA</b> Ferian Fauzi Abdulloh	<b>150-155</b>
<b>PEMBUATAN WEBSITE KAMPUNG SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PERWUJUDAN KELEMBAGAAN KREATIF</b> Ferri Wicaksono, Haryoko	<b>156-161</b>
<b>STRATEGI BRANDING DAN PROMOSI ONLINE “WARUNG SEMBAKO ARFA” DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Fitri Juniwati Ayuningtyas	<b>162-167</b>
<b>PENGUATAN KEPEKAAN LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI CERITA BERGAMBAR</b> Fitria Nucifera	<b>168-173</b>
<b>WORKSHOP ONLINE (WSO) MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI KREATIF DITENGAH PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN PLAYEN, KABUPATEN GUNUNGGIDUL, YOGYAKARTA</b> Fitria Nuraini Sekarsih, Ali Mustopa	<b>174-179</b>

<b>PENINGKATAN KETAHANAN BENCANA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 BANTUL</b> Gardyas Bidari Adninda, Aditya Maulana Hasyimi	<b>180-185</b>
<b>PENINGKATAN KUALITAS SDM DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA FIA SOUVENIR DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS MOBILE</b> Haryoko, Ferri Wicaksono	<b>186-191</b>
<b>PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI SMARTPHONE UNTUK PEMBUATAN VIDEO PENDEK PADA STAFF BADAN PENGAWAS DAN PEMILU (BAWASLU) SLEMAN</b> Ika Asti Astuti	<b>192-197</b>
<b>DIGITAL MARKETING SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PROMOSI SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Ike Verawati	<b>198-203</b>
<b>PELATIHAN DIGITAL FORENSIC DAN PENELUSURAN HOAX BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN</b> Irwan Oyong	<b>204-209</b>
<b>MOTIVASI DAN KETRAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK WIRAUSAHA MUDA PADA REMAJA ISLAM GADING TULUNG (RIGT)</b> Ismadiyahanti Purwaning Astuti	<b>210-215</b>
<b>PELATIHAN DIGITAL MARKETING USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PROMOSI PENJUAL BUNGA HIAS DI KECAMATAN RUMBIA</b> Jeki Kuswanto	<b>216-221</b>
<b>PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI DALAM MEMPRODUKSI HAND SANITIZER DAN DISINFEKTAN MANDIRI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN WABAH COVID-19</b> Jurni Hayati	<b>222-227</b>
<b>PENINGKATAN KETAHANAN USAHA MIKRO KELOMPOK DISABILITAS TUNA RUNGU DI TENGAH PANDEMI COVID-19</b> Laksmindra Saptyawati	<b>228-233</b>
<b>PENERAPAN E-COMMERCE BERBASIS WEBSITE UNTUK MEDIA PEMASARAN DAN IKLAN PADA SUMBER LEATHER</b> Lukman, Muhammad Abdul Malik	<b>234-239</b>
<b>PELATIHAN DARING PEMBUATAN DAN DESAIN SERTA MANAJEMEN KONTEN WEBSITE UNTUK STAF DAN PANWASCAM BAWASLU SLEMAN</b> M. Nuraminudin	<b>240-245</b>
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH</b> Majid Rahardi	<b>246-251</b>
<b>MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN USAHA MENGGUNAKAN SISTEM INVENTORY PADA GERAJ MILKSHAKE</b> Moch Farid Fauzi	<b>252-257</b>
<b>PENINGKATAN KEMAMPUAN EDITING PENJUALAN BISNIS TEMPLATE CREATIVE MARKET PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN</b> Muhammad Misbahul Munir	<b>258-263</b>
<b>PENGENALAN E-LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE DI TK ABA AL IHSAN GUNA MEMBANTU PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Ninik Tri Hartanti	<b>264-269</b>

<b>PENGENALAN KONSEP URBAN FARMING SEBAGAI ALTERNATIF SOLUSI KETAHANAN PANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN</b>	<b>270-275</b>
Ni'mah Mahnunah, Deani Prionazvi Rhizky, Irfan Rifani	
<b>PENDAMPINGAN OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING DENGAN MEMANFAATKAN GOOGLE ADS</b>	<b>276-281</b>
Nuri Cahyono	
<b>SOSIALISASI DAN PENYULUHAN PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK MENJADI BIOGAS SERTA PENATAAN KANDANG UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS WARGA DAN KUALITAS LINGKUNGAN</b>	<b>282-287</b>
Nurizka Fidali, Hanantyo Sri Nugroho	
<b>PEYULUHAN DAN PENETAPAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN SAMPANGAN</b>	<b>288-293</b>
Pramudhita Ferdiansyah, Bagus Ramadhan	
<b>PENINGKATAN KUALITAS FISIK AREA DESA WISATA MELALUI PENATAAN TATA GUNA LAHAN DESA WISATA JONGGRANGAN</b>	<b>294-299</b>
Prasetyo Febriarto, Agustina Rahmawati	
<b>IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BUDIDAYA URBAN FARMING DENGAN SISTEM AQUAPONIC SKALA RUMAHAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERKOTAAN DAN MENDUKUN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DI MASA</b>	<b>300-305</b>
RR. Sophia Ratna Haryati	
<b>PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA MENINGKATKAN CUSTOMER ENGAGEMENT PADA BINAR BATIK</b>	<b>306-311</b>
Rakhma Shafrida Kurnia	
<b>PEMETAAN PARTISIPATIF RUMAH WARGA KAMPUNG GOWONGAN UNTUK MEMPERMUDAH DISTRIBUSI BANTUAN KEPADA WARGA TERDAMPAK PANDEMI COVID-19</b>	<b>312-317</b>
Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina	
<b>PENGUATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DI LINGKUNGAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM</b>	<b>318-323</b>
Rezki Satris, Wahid Miftahul Ashari	
<b>URGensi TOILET RAMAH DIFABEL PADA RUMAH TINGGAL PENYANDANG DISABILITAS</b>	<b>324-329</b>
Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini	
<b>PENINGKATAN KETAHANAN EKONOMI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE PRODUK KULINER SAMUDRA JAYA</b>	<b>330-335</b>
Rivga Agusta	
<b>PENGURANGAN KERENTANAN MASYARAKAT TERHADAP PENYEBARAN COVID-19 MELALUI PENYUSUNAN RENCANA AKSI PENATAAN SISTEM SIRKULASI KAWASAN PERUMAHAN DENGAN PEMBATASAN SOSIAL SKALA LOKAL</b>	<b>336-341</b>
Rivi Neritarani	
<b>PENGOLAHAN NILAI RAPOR SISWA PADA GURU DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENGOPERASIAN MINI LCD PROYEKTOR DI SDIT IBNU 'ABBAS X SENTOLO KULON PROGO</b>	<b>342-347</b>
Rumini	
<b>PENGEMBANGAN STRATEGI PEMENUHAN KONSUMSI MANDIRI SELAMA MASA PANDEMI PADA KOMUNITAS URBAN FARMING</b>	<b>348-353</b>
Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto	

<b>MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA TERDAMPAK COVID 19 DENGAN PELATIHAN DESAIN GRAFIS DAN DIGITAL MARKETING PADA PADUKUHAN MANTUP RT 8</b>	<b>354-359</b>
Septi Kurniawati Nurhadi	
<b>PEMBERDAYAAN PROGRAM LITERASI MEDIA KUAT LAWAN CORONA MENUJU NEW NORMAL ACTIVITY DI LINGKUNGAN DAWIS KUNYIT PERUMAHAN KORPRI - SEMARANG</b>	<b>360-365</b>
Sheila Lestari Giza Pudrianisa	
<b>PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI SARANA INFORMASI BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN</b>	<b>366-371</b>
Sri Mulyatun, Joko Dwi Santoso	
<b>PEMANFAATAN KOMIK SEBAGAI MEDIA INFORMASI ALTERNATIF TENTANG COVID 19 DI DESA DRONO KLATEN</b>	<b>372-377</b>
Stara Asrita, Eli Pujastuti	
<b>OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI</b>	<b>378-383</b>
Supriatin, Cahya Wahyu Sanditama	
<b>BIMBINGAN MANAJEMEN USAHA BAGI ENTREPRENEUR START UP</b>	<b>384-389</b>
Tanti Prita Hapsari	
<b>PENINGKATAN KOMPETENSI TENTOR LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR G-SMART DENGAN MEMANFAATKAN E-LEARNING</b>	<b>390-395</b>
Theopilus Bayu Sasongko	
<b>PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS ANGGOTA KARANG TARUNA BHAKTI PERTIWI</b>	<b>396-401</b>
Toto Indriyatmoko	
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SERTA PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH SELAMA PROSES WORK FROM HOME PADA SMK NEGERI 1 TEMANGGUNG</b>	<b>402-407</b>
Uyock Anggoro Saputro	
<b>UPAYA PENGURANGAN SAMPAH ORGANIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN ALAT BIOPORI JUMBO</b>	<b>408-413</b>
Vidyana Arsanti, Subektiningsih	
<b>PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR RT-RW NET DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING PADA MASYARAKAT TEGALSARI</b>	<b>414-419</b>
Wahid Miftahul Ashari, Rezki Satris	
<b>PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISIS SPASIAL BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PENGAJAR GEOGRAFI SEKOLAH MENENGAH ATAS</b>	<b>420-425</b>
Widiyana Riasasi	
<b>TEKNOLOGI CLOUD UNTUK PENINGKATAN KUALITAS KBM SECARA DARING PADA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA</b>	<b>426-431</b>
Windha Mega PD, Bayu Setiaji	
<b>PENINGKATAN PELAYANAN PEMBAYARAN PAUD TERPADU ALLIFA MENGGUNAKAN FASILITAS G-SUITE</b>	<b>432-437</b>
Wiwi Widayani	
<b>STRATEGI UPGRADING UMKM PECEL ERA COVID-19</b>	<b>438-443</b>
Yusuf Amri Amrullah	
<b>PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI MASA PANDEMI BAGI SISWA MTs SALAFIYAH 2 GRESIK</b>	<b>444-449</b>
Zahrotus Sa'idah, Azizah Giani Rahmah	

<b>PENERAPAN DIGITAL PARENTING MELALUI LITERASI MEDIA ONLINE UNTUK MEMBANTU KPM PKH DESA AMBARKETAWANG PADA KONDISI NEW NORMAL PASCA PANDEMI COVID-19</b> Andika Agus Slameto, Mulia Sulistiyono	450-455
<b>PEMANFAATAN GOOGLE CLOUD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Muhammad Tofa Nurcholis, Mulia Sulistiyono	456-461
<b>TEKNIK AIDA DAN COPYWRITING UNTUK MENINGKATKAN OMZET ERA PANDEMI COVID-19</b> Bahrun Ghozali, Yusuf Amri Amrullah	462-467
<b>OPTIMALISASI DESAIN KONTEN INSTAGRAM MENGGUNAKAN TEMPLATE POWEPOINT UNTUK MEMBANGUN BRANDING USAHA RUMAHAN KUKULALA.DEPOK KAB. SLEMAN</b> Dwi Rahayu	468-473
<b>GERAKAN PRODUKTIF DAN HIDUP SEHAT SERTA PENCEGAHAN LANJUTAN PASCA PANDEMI COVID-19</b> Kusnawi	474-479
<b>PEMANFAATAN MEDIA RUANG SIAR GURU SEBAGAI PLATFORM GURU UNTUK MENYAMPAIKAN KEGIATAN BELAJAR MELALUI MEDIA ONLINE</b> Nurfian Yudhistira	480-485
<b>MODERNISASI PRODUKSI PERTANIAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI</b> Citra Desy Aisyah Alkis	486-491
<b>PENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 DENGAN APLIKASI VEKTOR PADA PAUD SOKAPALUPI MINOMARTANI YOGYAKARTA</b> Mei Parwanto Kurniawan	492-497
<b>PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA SPS ASPARAGUS II CONDONG CATUR KABUPATEN SLEMAN</b> Ikma	498-503
<b>APLIKASI PENCATATAN TAHFIDZ PADA PONDOK PESANTREN TARUNA ALQURAN PUTERA</b> Atik Nurmasani, Alfonso Aryando Sabilillah, Naris Sefri Syaifuddin	504-509
<b>MEMBANGKITKAN BISNIS KULINER TERDAMPAK COVID-19 MELALUI MULTIMEDIA</b> Alfie Nur Rahmi, Moch Farid Fauzi	510-515
<b>PEMANFAATAN ALIRAN SUNGAI UNTUK PLTA MINI SEBAGAI ALAT PERAGA BELAJAR SISWA SAAT PENDEMI COVID-19 DI DUKUH SENTONO</b> Ika Nur Fajri	516-519
<b>PEMANFAATAN SMS GATEWAY UNTUK AKTIVITAS REMINDER JADWAL DAN SOSIALISASI PROLANIS DI PUSKESMAS BERBAH</b> Hendra Kurniawan	520-525
<b>PELATIHAN KEMAMPUAN DASAR FOTOGRAFI SEBAGAI MEDIA DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN</b> Dhimas Adi Satria	526-531

## PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI DALAM MEMPRODUKSI HAND SANITIZER DAN DISINFEKTAN MANDIRI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN WABAH COVID-19

Jurni Hayati<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta  
Email : jurni.hayati@amikom.ac.id<sup>1)</sup>

### Abstrak

Sejak kemunculan Covid-19 di Indonesia, masyarakat semakin khawatir, bahkan beberapa waktu lalu telah terjadi fenomena panic buying. Terkait Covid-19, barang yang menjadi incaran masyarakat saat ini adalah hand sanitizer, disinfektan, masker, sarung tangan. Akibat meningkatnya permintaan terhadap barang-barang tersebut maka memunculkan kelangkaan persediaan di pasaran sehingga harga melonjak berkali-kali. Mahalnya harga produk hand sanitizer dan disinfektan di pasaran mendorong masyarakat untuk memproduksi secara mandiri. Salah satu upaya untuk mengajak masyarakat agar dapat memproduksi sendiri yaitu dengan memberikan pelatihan, baik pelatihan untuk membuat hand sanitizer maupun pelatihan untuk membuat disinfektan. Remaja Putri Masjid Baitul Makmur adalah remaja putri di Dusun Gebang Kel. Wedomartani Kec. Ngemplak Kab. Sleman DIY yang berperan aktif dalam kegiatan Masjid Baitul Makmur. Pada masa pandemi ini remaja putri Masjid Baitul Makmur belum memiliki kegiatan sehingga sangat baik dimanfaatkan untuk mengikuti pelatihan. Remaja Putri Masjid Baitul Makmur dijadikan target peserta pelatihan dikarenakan mereka sudah melek teknologi mengingat pelatihan ini dilaksanakan secara online. Setelah mengikuti pelatihan remaja putri Masjid Baitul Makmur dapat mempraktekkan pembuatan hand sanitizer dan disinfektan di rumah masing-masing sehingga dapat memenuhi kebutuhan hand sanitizer dan disinfektan bagi keluarga mereka.

**Kata kunci:** Pemerdayaan, Remaja Putri, Hand Sanitizer, Disinfektan

### 1. PENDAHULUAN

Pada 31 Desember 2019, World Health Organization (WHO) China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, Covid-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan tanggal 28 Mei 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 5.593.631 dari 215 negara/wilayah [16]. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 28 Mei 2020, Indonesia sudah melaporkan 23.851 kasus konfirmasi Covid-19 dari 34 Provinsi [6].

Berdasarkan bukti yang tersedia, Covid-19 ditularkan melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara. Orang-orang yang paling berisiko terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dekat dengan pasien Covid-19 atau yang merawat pasien Covid-19. Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat meliputi [6]:

1. Melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor;
2. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut;
3. Menerapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah;

4. Memakai masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker;
5. Menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan;
6. Membersihkan permukaan-permukaan lingkungan dengan air dan deterjen serta memakai disinfektan yang biasa digunakan (seperti hipoklorit 0,5% atau etanol 70%) merupakan prosedur yang efektif dan memadai.

Sejak kemunculan Covid-19 di Indonesia, masyarakat semakin khawatir, bahkan beberapa waktu lalu telah terjadi fenomena panic buying. Fenomena tersebut bukan hanya terjadi di Indonesia, di luar negeri pun masyarakat mengalami panic buying. Panic buying adalah fenomena masyarakat mengalami kepanikan secara massal sehingga masyarakat membeli kebutuhan secara berlebihan hingga stok barang habis di pasaran [10]. Terkait Covid-19, barang yang menjadi incaran masyarakat saat ini adalah hand sanitizer, disinfektan, masker, sarung tangan. Akibat meningkatnya permintaan terhadap barang-barang tersebut maka memunculkan kelangkaan persediaan di pasaran sehingga harga melonjak berkali-lipat.

Mahalnya harga produk hand sanitizer dan disinfektan di pasaran mendorong masyarakat untuk memproduksi secara mandiri. Salah satu upaya untuk mengajak masyarakat agar dapat memproduksi sendiri yaitu dengan memberikan pelatihan, baik pelatihan untuk membuat hand sanitizer maupun pelatihan untuk membuat disinfektan dengan bahan baku yang mudah didapat dan cara pembuatan yang praktis agar masyarakat tertarik untuk memproduksinya. Karena masa pandemi maka pelatihan akan dilakukan secara online sehingga peserta pelatihan akan ditujukan kepada golongan masyarakat yang sudah melek teknologi.

Remaja Putri Masjid Baitul Makmur adalah remaja putri di Dusun Gebang Kel. Wedomartani Kec. Ngemplak Kab. Sleman DIY yang berperan aktif dalam kegiatan Masjid Baitul Makmur. Pada masa pandemi ini remaja putri Masjid Baitul Makmur belum memiliki kegiatan sehingga sangat baik dimanfaatkan untuk mengikuti pelatihan. Remaja Putri Masjid Baitul Makmur dijadikan target peserta pelatihan dikarenakan mereka sudah melek teknologi mengingat pelatihan ini akan dilaksanakan secara online. Setelah mengikuti pelatihan remaja putri Masjid Baitul Makmur akan

mempraktekkan pembuatan hand sanitizer dan disinfektan di rumah masing-masing sehingga dapat memenuhi kebutuhan hand sanitizer dan disinfektan bagi keluarga mereka.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada bulan oktober 2020. Kegiatan ini menjalin kerjasama dengan Takmir Masjid Baitul Makmur Dusun Gebang Kel. Wedomartani Kec. Ngemplak Kab. Sleman DIY. Tim abdimas melakukan kegiatan pengabdian ini dengan memberikan pelatihan pembuatan hand sanitizer dan disinfektan secara online, selanjutnya peserta akan mempraktekkan sendiri dirumah masing-masing. Kegiatan pengabdian ini diberikan kepada remaja putri Masjid Baitul Makmur dengan peserta berjumlah 16 orang. Pelatihan diberikan kepada remaja putri Masjid Baitul Makmur karena berdasarkan survei dan diskusi dengan Takmir Masjid Baitul Makmur bahwa mereka sudah melek teknologi mengingat pelatihan ini dilaksanakan secara online.

### Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pelatihan ini dibagi menjadi dua. Pertama adalah metode tahapan kegiatan pelatihan dan kedua adalah metode pelaksanaan pelatihan.

Metode tahapan kegiatan pelatihan dilakukan 4 tahap sebagai berikut :

1. Tim abdimas melakukan diskusi dan berkoordinasi dengan Ketua Takmir Masjid Baitul Makmur terkait program pengabdian yang akan dilaksanakan. Pada tahapan ini diperoleh keterangan bahwa remaja putri Masjid Baitul Makmur belum ada kegiatan selama pandemi ini. Dari hasil diskusi tersebut saya mengusulkan pelatihan pembuatan hand sanitizer dan disinfektan untuk remaja putri Masjid Baitul Makmur.
2. Tim abdimas melakukan koordinasi mengenai bahan-bahan untuk membuat hand sanitizer dan disinfektan, waktu pelaksanaan, dan media yang akan digunakan.
3. Tim abdimas melakukan pengabdian dengan susunan acara pertama: pembukaan, pelaksanaan pengabdian, yaitu memberikan pelatihan pembuatan hand sanitizer, diskusi dan tanya jawab, penutup. Susunan acara kedua: pembukaan, pelaksanaan pengabdian, yaitu

memberikan pelatihan pembuatan disinfektan, diskusi dan tanya jawab, penutup.

4. Tim abdimas membuat laporan pengabdian dan menyerahkan kepada LPM Universitas Amikom Yogyakarta.

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan 5 tahap sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan pembuatan hand sanitizer secara online.
2. Diskusi dan tanya jawab mengenai pembuatan hand sanitizer.
3. Memberikan pelatihan pembuatan disinfektan secara online.
4. Diskusi dan tanya jawab mengenai pembuatan disinfektan.
5. Peserta mempraktekkan pembuatan hand sanitizer dan disinfektan di rumah masing-masing.

### 3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi dua kegiatan. Kegiatan pertama pelatihan pembuatan hand sanitizer dan kegiatan kedua pelatihan pembuatan diinfektan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan Remaja Putri Masjid Baitul Makmur dapat mempraktekkan pembuatan hand sanitizer dan disinfektan di rumah masing-masing sehingga dapat memenuhi kebutuhan hand sanitizer dan disinfektan bagi keluarga mereka.

Sebelum melaksanakan pelatihan pembuatan hand sanitizer Tim abdimas membuat video tutorial pembuatan hand sanitizer karena pelatihannya dilakukan secara daring, kemudian menyiapkan materi mengenai bahan dan tata cara membuat hand sanitizer. Bahan yang digunakan untuk membuat hand sanitizer ini menggunakan bahan yang alami, mudah didapat, dan harganya terjangkau. Penggunaan bahan alami ini tidak membuat iritasi kulit tangan karena ada sebagian orang yang mengalami iritasi ketika menggunakan hand sanitizer yang mengandung alkohol.

Alkohol banyak digunakan sebagai antiseptik atau disinfektan untuk disinfeksi permukaan dan kulit yang bersih, tetapi tidak untuk luka. Alkohol sebagai disinfektan mempunyai aktivitas bakterisidal, bekerja terhadap berbagai jenis bakteri, tetapi tidak terhadap virus dan jamur. Akan tetapi karena merupakan pelarut organik maka alkohol dapat melarutkan lapisan lemak dan sebum pada kulit, dimana lapisan tersebut berfungsi

sebagai pelindung terhadap infeksi mikroorganisme [2, 4, 12]. Disamping itu alkohol mudah terbakar dan pada pemakaian berulang menyebabkan kekeringan dan iritasi pada kulit [1].

Adanya permasalahan kulit ketika menggunakan hand sanitizer yang mengandung alkohol mendorong Tim abdimas untuk membuat hand sanitizer menggunakan bahan alami. Ada dua bahan utama untuk membuat hand sanitizer alami, yaitu daun sirih dan lidah buaya. Daun sirih (*Piper Betle Linn*) merupakan salah satu tanaman yang mengandung zat antiseptik yang dapat membunuh bakteri sehingga banyak digunakan sebagai antibakteri dan antijamur. Selain berkhasiat untuk mengobati penyakit, daun sirih juga juga berdaya antioksidan minyak atsiri yang terkandung dalam daun sirih merupakan salah satu senyawa yang berfungsi sebagai antibakteri [8, 9].

Lidah buaya (*Aloe vera Linn*) merupakan salah satu bahan alam yang dapat berfungsi sebagai pelembab kulit, penyembuh luka, antioksidan, antiinflamasi, antiageing, dan antiseptik [13, 14]. Daging (gel) lidah buaya mengandung air, polisakarida (glucomannan dan acemannan), karboksipeptidase, magnesium, zink, kalsium, glukosa, kolesterol, asam salisilat, gamma linolenic acid (GLA), vitamin A, C, E, lignin, saponin, sterol dan asam amino. Kandungan Mukopolisakarida pada lidah buaya dapat membantu dalam mengikat kelembaban kulit, merangsang fibroblas yang memproduksi kolagen dan elastin sehingga membuat kulit lebih elastis [13]. Selain daun sirih dan lidah buaya, diperlukan juga air, esensial oil, dan wadah untuk membuat hand sanitizer (lihat Gambar 1).



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer

Komposisi bahan untuk membuat hand sanitizer, yaitu 10 lembar daun sirih, 2 batang lidah buaya, 2 gelas air, dan esensial oil secukupnya. Setelah bahan-bahan untuk membuat hand sanitizer sudah

disiapkan kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tata cara membuat hand sanitizer. Pertama rebus air dan daun sirih selama 30 menit, tunggu hingga dingin, kemudian disaring. Kupas lidah buaya, diblender samapai halus, kemudian disaring. Campurkan air rebusan daun sirih dan lidah buaya yang sudah disaring, lalu masukkan esensial oil. Masukkan bahan yang sudah tercampur ke dalam wadah, lalu hand sanitizer siap dipakai (lihat Gambar 2).



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer

Setelah pemaparan mengenai bahan dan tata cara pembuatan hand sanitizer, Tim abdimas memutarakan video pembuatan hand sanitizer agar para peserta dapat melihat secara langsung praktek pembuatannya. Setelah mengikuti pelatihan pembuatan hand sanitizer ini Remaja Putri Masjid Baitul Makmur dapat mempraktekkan pembuatan hand sanitizer di rumah masing-masing, Selain itu Remaja Putri Masjid Baitul Makmur diharapkan dapat membantu mengajarkan keluarga dan tetangga mereka untuk membuat hand sanitizer secara mandiri sehingga kebutuhan hand sanitizer dapat terpenuhi.

Kegiatan kedua pelatihan pembuatan disinfektan. Desinfektan merupakan zat yang dapat membunuh patogen di lingkungan [5]. Desinfektan biasanya mengandung glutaraldehid dan formaldehid. Penggunaan zat-zat tersebut sebelumnya lebih menjadi tanggungjawab tenaga medis, namun untuk sekarang penggunaan zat-zat tersebut dapat digunakan tidak hanya di rumah sakit, namun di rumah pun akan sering digunakan [3, 11, 15]. Bahan yang dapat digunakan untuk membuat disinfektan, yaitu deterjen atau pembersih lantai [5].



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Disinfektan

Sebelum melaksanakan pelatihan pembuatan disinfektan Tim abdimas membuat video tutorial pembuatan disinfektan karena pelatihannya dilakukan secara daring, kemudian menyiapkan materi mengenai bahan dan tata cara membuat disinfektan. Bahan yang diperlukan untuk membuat disinfektan, yaitu wipol, air, dan wadah (lihat Gambar 3). Komposisi bahan untuk membuat disinfektan, yaitu air 250 ml dan wipol 15 ml (Kemenkes, 2020). Cara membuat disinfektan ini cukup mudah, pertama masukkan wipol dan air kedalam wadah, kemudian aduk dengan sempurna, disinfektan siap digunakan (lihat Gambar 4).



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Disinfektan

Setelah pemaparan mengenai bahan dan tata cara pembuatan disinfektan, Tim abdimas memutarakan video pembuatan disinfektan agar para peserta dapat melihat secara langsung praktek pembuatannya. Setelah mengikuti pelatihan pembuatan disinfektan ini Remaja Putri Masjid Baitul Makmur dapat mempraktekkan pembuatan disinfektan di rumah masing-masing, Selain itu Remaja Putri Masjid Baitul Makmur diharapkan dapat membantu mengajarkan keluarga dan tetangga mereka untuk membuat disinfektan secara mandiri sehingga kebutuhan disinfektan dapat terpenuhi.



**Gambar 1. Peserta Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Disinfektan**

Pelatihan pembuatan hand sanitizer dan disinfektan ini dilakukan secara daring melalui zoom meeting. Jumlah peserta yang hadir ada 20 orang. Kegiatan pelatihan pembuatan hand sanitizer dan disinfektan telah terlaksana sesuai dengan target yang diinginkan. Selama kegiatan berlangsung, Remaja Putri Masjid Baitul Makmur sangat antusias, tekun, dan bersemangat. Setelah mengikuti pelatihan pembuatan hand sanitizer dan disinfektan Remaja Putri Masjid Baitul Makmur dapat mempraktekannya di rumah masing-masing sehingga dapat memenuhi kebutuhan hand sanitizer dan disinfektan bagi keluarga mereka. Kemudian Remaja Putri Masjid Baitul Makmur diharapkan dapat membantu mengajarkan keluarga dan tetangga mereka untuk membuat hand sanitizer dan disinfektan secara mandiri sehingga kebutuhan hand sanitizer dan disinfektan dapat terpenuhi.

#### 4. KESIMPULAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan pembuatan hand sanitizer dan disinfektan telah terlaksana sesuai dengan target yang diinginkan sehingga Setelah mengikuti pelatihan Remaja Putri Masjid Baitul Makmur dapat mempraktekkan pembuatan hand sanitizer dan disinfektan di rumah masing-masing.
2. Selama kegiatan berlangsung, Remaja Putri Masjid Baitul Makmur sangat antusias, tekun, dan bersemangat terlihat dari beberapa orang peserta turut berpartisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab.

#### Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka saran dari Tim pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Remaja Putri Masjid Baitul Makmur dapat mempraktekkan pembuatan hand sanitizer dan disinfektan di rumah masing-masing sehingga dapat memenuhi kebutuhan hand sanitizer dan disinfektan bagi keluarga mereka.
2. Remaja Putri Masjid Baitul Makmur dapat membantu mengajarkan keluarga dan tetangga mereka untuk membuat hand sanitizer dan disinfektan secara mandiri sehingga kebutuhan hand sanitizer dan disinfektan dapat terpenuhi.

#### Ucapan Terimakasih

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, baik secara moril maupun materil dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M., selaku Rektor Universitas AMIKOM Yogyakarta.
2. Bapak Heri Sismoro, M.Kom., selaku Direktur Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta.
3. Bapak Emha Taufik, M.kom., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas AMIKOM Yogyakarta.
4. Ibu Anik Sriwidawati, S.sos., M.M., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi FES Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Bapak Maryono Nabila Safna Afifah, Selaku Ketua Takmir Masjid Baitul Makmur.
6. Semua pihak yang terlibat dan membantu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

#### Daftar Pustaka

- [1] Block, S., 2001, Disinfection, Sterilization and Preservation, 4th. Edition, Williams and Wilkins. P.
- [2] Dryer, D. L., et al., 1998, Testing a New Alcohol Free Hand Sanitizer to Combat Infection, AORN Journal, Vol. 68, No. 4, p. 239 – 251.
- [3] Gosbell, IB, 2004, Methicillin-resistant Staphylococcus aureus: impact on dermatology practice. Am J Clin Dermatol, 5:239–259
- [4] Jones, R. D., 2000, Moisturizing Alcohol Hand Gels for Surgical Hand Preparation, AORN Journal, Vol.71, p. 584-599.
- [5] Jean, Marie, Antiseptics and Disinfectants. Springer nature Switzerland Dermatology, 2020. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-68617-2\\_36](https://doi.org/10.1007/978-3-319-68617-2_36)
- [6] Kemenkes RI, 2020, Panduan Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19), Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Jakarta.
- [7] LPM Universitas Amikom Yogyakarta, 2020, Panduan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

- Masyarakat Dosen Universitas Amikom Yogyakarta, Amikom, Yogyakarta.
- [8] Mardisiswojo, S. and Harsono R., 1985, Cabe Puyang Warisan Nenek Moyang, PN. Balai Pustaka, 189-190, 215.
- [9] Mulyono, M. R., 2003, Khasiat dan Manfaat Daun Sirih Obat Mujarab dari masa ke Masa, AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- [10] Nurulah, Bayu, 2020, Cegah Kelangkaan Akibat Virus Corona Kini Hand Sanitizer Bisa Dibuat di Rumah, Caranya Sederhana, Pikiran Rakyat. Diakses 27 Mei 2020 <https://bekasi.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-12350751/cegah-kelangkaan-akibat-virus-corona-kini-hand-sanitizer-bisa-dibuat-di-rumah-caranya-sederhana>
- [11] Osterlund A, Kahlmeter G, Haeggman S., et al., Staphylococcus aureus resistant to fusidic acid among Swedish children: a follow-up study. Scand J Infect Dis 2006 38:332–334
- [12] Snyder, P.O., 1999, “Safe Hands” Hand Wash Program for Retail Food Operation: A Technical Review.
- [13] Surjushe A, Vasani R, dan Saple DG, 2008. Aloe vera: a Short Review, Indian J Dermatol, 53(4):163-166.
- [14] Sutrisno L, 2014, Formulasi Sediaan Pelembab Ekstrak Lidah Buaya (Aloe vera L.) Dengan Kombinasi Gliserin Dan Propilen Glikol Dalam Basis Vanishing Cream (Skripsi). Surabaya: Program Studi S1 farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala.
- [15] Upton A, Lang S, Heffeman H et al., 2003, Mupirocin and Staphylococcus aureus: a recent paradigm of emerging antibiotic resistance. J Antimicrob Chemother, 51:613–617.
- [16] WHO, 2020, Coronavirus Disease (Covid-19) Situation Report, World Health Organization, Geneva.